

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE ARTIKULASI TERHADAP KREATIVITAS
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**ISNAENI
NPM:172410175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H /2021**

KATA PENGANTAR



Dengan segalakerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Subhannahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Dengan izin Allah Subhannahu wa Ta'ala serta berkat dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar serjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul **“Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Islam Riau Angkatan 2018”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Ayahanda Sakun dan Ibunda Darsinah, yang tiada hentinya berjuang untuk penulis, mendoakan, memberikan

- dukungan, dan semangat yang luar biasa hingga penulis bisa terus yakin dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Islam Riau.
 3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM., ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, beserta seluruh Wakil Dekan FAI UIR.
 4. Bapak Firdaus. S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis.
 5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
 6. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag,M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 7. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulisan telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau.
 9. Seluruh Karyawan TU Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi penulis.
 10. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

11. Mahasiswa/i angkatan 2018 prodi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
12. Abang kandungku Bayu Anggara, kakak kandungku Iri Yanti dan Tia Kustia, adik kandungku Bangkit Widhiarto yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
13. Abang tiriku Yudi, dan Uki Basuki, dan kakak tiriku Istri Yani yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'a kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar kelas VIII C Pai, terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga Allah *Subhanallahu waTa'ala* membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 08 April 2021

Penulis

Isnaeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	7
1. Metode Pembelajaran	7
2. Metode Artikulasi	7
a. Pengertian Metode Artikulasi.....	7
b. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Artikulasi	9
c. Langkah-langkah Metode Artikulasi.....	10
3. Kreativitas Belajar	10
a. kreativitas	10
b. belajar.....	11
c. Pengertian Kreativitas Belajar.....	12
d. Tahap-tahap Kreativitas Belajar.....	13

e. Ciri-ciri Kreativitas Belajar	15
f. bentuk-bentuk Kreativitas Belajar	16
g. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas.....	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Konsep Oprasional	20
1. Konsep Oprasional Metode Artikulasi.....	20
2. Konsep Oprasional Kreativitas Belajar Mahasiswa.....	22
D. Kerangka Konseptual	25
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Data.....	32
G. Uji Instrumen	33
H. Teknik Analisis data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Singkat Program Pendidikan Agama Islam.....	37
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam. .	38
3. Data Dosen Program Program Studi Pendidikan Agama Islam	41
4. Nama-nama Mahasiswa Angkatan 2018 di Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	41
B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa.....	53

C. Analisis Data	57
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	57
D. Analisis Data	61
E. Interpretasi data.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01	: Konsep Oprasional Metode Artikulasi.....	20
Tabel 02	: Konsep Oprasional Kreativitas Belajar.....	22
Tabel 03	: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 04	: Populasi Penelitian.....	27
Tabel 05	: Sampel Penelitian.....	30
Tabel 06	: Data Dosen Studi Pendidikan Agama Islam.....	41
Tabel 07	: Data Nama-nama Mahasiswa Kelas A.....	41
Tabel 08	: Data Nama-nama Mahasiswa Kelas B.....	44
Tabel 09	: Data Nama-nama Mahasiswa Kelas C.....	46
Tabel 10	: Data Nama-nama Mahasiswa Kelas D.....	48
Tabel 11	: Data Nama-nama Mahasiswa Kelas E.....	51
Tabel 12	: Hasil Angket Metode Artikulasi.....	54
Tabel 13	: Hasil Angket Kreativitas Belajar.....	55
Tabel 14	: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Metode Artikulasi.....	57
Tabel 15	: Hasil Uji Reliabilitas Metode Artikulasi.....	58
Tabel 16	: Hasil Rekapitulasi Variabel Kemampuan Komunikasi.....	59
Tabel 17	: Hasil Uji Reliabilitas Artikulasi.....	60
Tabel 18	: Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	61
Tabel 19	: Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.....	62
Tabel 20	: Model Summary.....	63

Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelasi Kreativitas Belajar Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau..... 63

Tabel 22 : Coefficients..... 64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Riset Metode Artikulasi
- Lampiran 5 : Angket Riset Kreativitas Belajar Mahasiswa
- Lampiran 6 : Skor Angket Metode Artikulasi
- Lampiran 7 : Skor Angket Kreativitas Belajar Mahasiswa
- Lampiran 8 : Output Uji Validitas Metode Artikulasi
- Lampiran 9 : Output Uji Validitas Kreativitas Belajar Mahasiswa
- Lampiran 10 : Output Uji Reliabilitas Metode Artikulasi
- Lampiran 11 : Output Uji Reliabilitas Kreativitas Belajar Mahasiswa
- Lampiran 12 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Output Uji Hipotesis
- Lampiran 14 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH METODE ARTIKULASI TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISNAENI
172410175

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa angkatan 2018 program studi Pendidikan Agama Islam. Rendahnya kreativitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari berbagai gejala yaitu: 1) Terdapat beberapa mahasiswa yang rasa ingin tahunya kurang, 2) Terdapat beberapa mahasiswa yang sifatnya kurang berimijantatif, 3) Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak merasa tertantang oleh kemajemukan, 4) Terdapat beberapa mahasiswa yang sifatnya kurang menghargai, 5) Terdapat beberapa mahasiswa yang kurang keasliannya, 6) Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak lancar dalam berfikir. Penelitian ini di lakukan di Fakultas agama Islam dengan subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2018 dengan sampel 144 mahasiswa dari kelas A sampai kelas E. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah angket/kuisoner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hipotesis diterima, artinya adanya pengaruh penggunaan metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa angkatan 2018 Prodi Agama Islam. Adapun besar pengaruhnya yaitu sebesar 0, 281 atau 28,1% dan pada rentang 0,281 atau 28,1% dengan kategori rendah didalam tabel interpretasi koefisien korelasi.

Kata Kunci: Metode Artikulasi, Kreativitas Belajar

الملخص

تأثير طريقة النطق على إبداع التعلم لدى طلبة قسم تربية الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية

إسنائي

١٧٢٤١٠١٧٥

هدف هذا البحث إلى تحديد تأثير طريقة النطق على إبداع التعلم لدى طلبة دفعة ٢٠١٨ قسم تربية الدين الإسلامي كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. يمكن ملاحظة ضعف إبداع التعلم لدى الطلبة من أعراض مختلفة، وهي: (١) هناك بعض الطلبة الذين يفتقرون إلى الفضول، (٢) هناك بعض الطلبة الذين هم أقلب طبيعتهم إبداعاً، (٣) هناك بعض الطلبة الذين لا يشعرون بالتحدي من قبل التعددية، (٤) هناك بعض الطلبة يفتقرون إلى الاحترام، (٥) هناك بعض الطلاب يفتقرون إلى الأصالة، (٦) هناك بعض الطلبة الذين لا يجيدون التفكير. تم هذا البحث إجراء في كلية الدراسات الإسلامية حيث كان موضوع البحث من طلبة دفعة ٢٠١٨ مع عينة من ١٤٤ طالباً من الصف (أ) إلى الصف (هـ). نوع البحث المنفذ كان كميًا مع منهج الارتباط. أسلوب الجمع في هذا البحث هو استبيان/ استبيان. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار الحالة الطبيعية واختبار الفرضيات باستخدام تطبيق برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٢. نتائج هذا البحث هي فرضيات مقبولة، مما يعني أن هناك تأثيراً لاستخدام طريقة النطق على إبداع التعلم لعام ٢٠١٨ طلبة كلية الدراسات الإسلامية. حجم التأثير هو ٠,٢٨١ أو ٢٨,١٪ وفي حدود ٠,٢٨١ أو ٢٨,١٪ مع فئة منخفضة في جدول تفسير معامل الارتباط.

الكلمات الرئيسية: طريقة النطق، إبداع التعلم

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ARTICULATION METHOD ON STUDENTS' LEARNING CREATIVITY IN ISLAMIC EDUCATION PROGRAM STUDY ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

ISNAENI
172410175

The purpose in this research examined to know the influence of articulation method on students' learning creativity year 2018 in Islamic education program study. The lack of students' learning creativity could be seen from some symptoms; 1) some students were lack of curiosity. 2) some students were lack of imagination, 3) some students could not feel challenged in plurality. 4) some students were lack of appreciation. 5) some students were lack of naturality. 6) some students were lack of thinking process. This research conducted at Islamic education faculty with students' year 2018 as research subject and 144 students from class A to E as sample. This research used quantitative with correlational approach. Data collection technique used questionnaire. Data analysis technique used validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test by using SPSS Version 22 application. This research finding stated that the hypothesis was accepted. It meant that there was any influence of using articulation method on students' learning creativity year 2018 Islamic education program study. The influence score was 0.281 or 28.1% and in range 0.281 or 28.1% with low category in correlation coefficient interpretation table.

Keywords: Articulation Method, Learning Creativity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kreativitas belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa, karena menumbuhkan rasa keberanian seorang mahasiswa di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kreativitas belajar dalam proses pembelajaran, maka mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Munandar (2009: 12) mengemukakan kreativitas belajar itu mampu membuat kombinasi baru hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Menurut Semiawan (2009: 44) kreativitas merupakan modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Menurut Jawwad (2004) kreativitas merupakan kemampuan berpikir untuk meraih hasil-hasil yang variatif dan baru, serta memungkinkan untuk diaplikasikan, baik dalam bidang keilmuan, keolahragaan, kesusastraan, maupun bidang kehidupan lain yang melimpah. Menurut Risye Amarta kreativitas (2013: 295) merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan hal-hal baru, baik dalam bentuk gagasan atau karya nyata,

dalam bentuk karya baru, maupun hasil kombinasi dari hal-hal yang sudah ada. Menurut Ahmad Susanto (2011:111-112) Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya, karena kemajuan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kreativitas belajar. Penelitian Isnawati dan Samian (2015) tentang “kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa”. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas belajar, motivasi belajar dan kreativitas belajar dan motivasi belajar secara bersamaan. Penelitian Zamhuri (2017) yang meneliti tentang “pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMAN se-kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar”. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian Zulvawati, Isnaini, dan Imtihana (2019) yang meneliti “penerapan model pembelajaran inquiry dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran al-islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”. Dengan menggunakan metode eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana aktivitas siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran al-Islam terhadap

keaktivitas belajar siswa. Penelitian ini dilakukan oleh Wilda, Salwah & Ekawati (2017) tentang “pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa”. Dengan menggunakan metode ex-post factor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil kreativitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar setelah menggunakan metode ex-post factor.

Walaupun telah banyak dilakukan penelitian yang membahas tentang kreativitas belajar, namun masih banyak ditemukan persoalan yang menyangkut tentang kreativitas belajar pada mahasiswa di angkatan 2018 Prodi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Rendahnya kreativitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa mahasiswa yang rasa ingin tahunya kurang
2. Terdapat beberapa mahasiswa yang sifatnya kurang berimijanatif
3. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak merasa tertantang oleh kemajemukan
4. Terdapat beberapa mahasiswa yang sifatnya kurang menghargai
5. Terdapat beberapa mahasiswa yang kurang keasliannya
6. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak lancar dalam berfikir

Dari berbagai gejala yang telah di kemukakan tentang rendahnya kreativitas belajar mahasiswa dan berbagai penelitian tentang kreativitas belajar diasumsikan dan diberikan solusi dengan metode artikulasi. Dalam penelitian Witri Hanum dikatakan bahwa metode artikulasi dapat menjadikan siswa SMK lebih aktif dalam berfikir kreativitas dari pada sebelumnya. Hasil penelitian Fitri Auzafia, dikatakan bahwa metode artikulasi menunjukkan

pengaruh yang dapat meningkatkan daya ingat dan daya serap dalam memahami materi.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan ini sangat relevan dan urgen untuk dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan ini dibatasi pada Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan ini dirumuskan dalam penelitian yaitu apakah terdapat Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Risu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari 2 aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Dari aspek teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan pendidikan islam dibidang metode artikulasi mata kuliah retorika dakwah. Sementara dari aspek praktis, penelitian ini berkontribusi pada 3 pihak:

1. Bagi dosen

Bagi dosen dapat menerapkan metode artikulasi untuk meningkatkan kreativitas belajar dalam pembelajaran.

2. Bagi Fakultas

Berkontribusi dalam membuat kebijakan untuk menerapkan metode artikulasi untuk meningkatkan kreativitas belajar.

3. Bagi Rektor

Berkontribusi dalam membuat kebijakan untuk menerapkan metode artikulasi untuk meningkatkan kreativitas belajar pada seluruh dosen di Universitas Islam Riau.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : **PENDAHULUAN**, terdiri dari latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI**, terdiri dari Konsep Teori, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, Penelitian Relevan. Dan Hipotesis Penelitian

BAB III : **METODE PENELITIAN**, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : **PENUTUP**, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (dalam Mariyaningsih & Hidayat, 2018:10). Metode pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh pendidik dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar sehingga pendidik dapat membantu siswa mendapatkan ide, informasi, keterampilan dan mewujudkan ide menjadi ilmu pengetahuan (Mariyaningsih, 2018:13-14).

2. Metode Artikulasi

a. Pengertian Metode Artikulasi

Artikulasi merupakan metode pembelajaran dengan sintaks, penyampaian kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan hasil diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan (Aidah, 2020:55).

Metode pembelajaran artikulasi merupakan sebuah metode yang didesain agar siswa mampu menjelaskan konsep materi atau tema yang

dibahas terhadap kawannya melalui cara komunikasi yang benar (Sitorus dan Harahap, 2019:29).

Menurut Zakhar (2005:43) bahwa, metode pembelajaran artikulasi merupakan metode yang prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).

Menurut Kurniawati dan Negara (2017:3) metode pembelajaran artikulasi merupakan pembelajaran yang melatih daya ingat, pendengaran, ketelitian atau kecermatan dan melatih mengungkapkan kesalahan secara lisan.

Menurut Agustini, Agung dan Suarni (2014:5) metode pembelajaran artikulasi merupakan metode yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas.

Model pembelajaran artikulasi memiliki tujuan untuk membantu siswa cara mengungkapkan kata-kata dengan jelas dalam mengembangkan pengetahuan pemahaman serta kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat membuat suatu keterhubungan antara materi dengan disiplin ilmu. Dengan mengembangkan kata-kata dengan jelas maka mahasiswa dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk terhubung dalam materi dengan disiplin ilmu (Agustini, 2014:5).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode artikulasi merupakan prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompok).

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Artikulasi

Menurut Agustini, Agung, dan Suarni (2014:5) dalam pembelajaran memiliki berbagai keunggulan diantaranya:

- 1) Semua siswa terlibat (mendapat peran)
- 2) Melatih kesiapan siswa, melatih daya serap pemahan dari orang lain
- 3) Cocok untuk tugas sederhana dan cepat membentuknya
- 4) Meningkatkan partisipasi anak

Selain beberapa kelebihan, artikulasi juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Untuk mata pelajaran tertentu
- 2) Waktu yang dibutuhkan banyak
- 3) Materi yang didapat sedikit
- 4) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- 5) Lebih sedikit ide yang muncul
- 6) Jika ada perselisihan tidak ada penengah

c. Langkah-langkah Metode Artikulasi

Menurut Bastiar (dalam Agustini, Agung dan suarni, 2014:5) langkah-langkah metode artikulasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa
- 4) Bentuklah kelompok berpasangan dua orang
- 5) Suruhlah seorang dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil kemudian berganti peran
- 6) Begitu juga kelompok lain suruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya
- 7) Sampai sebagiannya sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- 8) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- 9) Kesimpulan atau penutup

3. Kreativitas Belajar

a. Kreativitas

Menurut Munandar (1988), kreativitas dapat dipahami sebagai sifat pribadi seorang individu (dan bukan merupakan sifat social yang dihayati masyarakat) yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru (Riyanti, 2019: 4).

Kreativitas yaitu berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisonal, baru, indah, tepat guna, tepat sasaran, dan tanpa meninggalkan tanggung jawab sosialnya (Waluyo, 2008:221).

Menurut Widayanto (dalam Firmansyah dan Roosmawarni, 2020:249) kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk memecahkan masalah yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/adaptif fungsi kegunaan secara penuh untuk berkembang.

Menurut Surya (dalam Novanda, 2019:69) kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.

b. Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting bahkan utama dalam proses pendidikan. Belajar yang efektif artinya tujuan belajar secara kuantitas dan kualitas tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau ditargetkan (Sutiah, 2016:2).

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh melalui pengalaman, proses stimulusrespon, pembiasaan, peniruan, pemahaman dan penghayatan, aktivitas individu meraih sesuatu yang dikendakinya (Prayitno, 2009:203).

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola

respon tingh laku yang baru nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap (Buchori, 2007:328).

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut titampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas (Hakim, 2019:1).

c. Pengertian Kreativitas Belajar

Menurut Munandar (dalam Sundari, 2017:70) kreativitas merupakan hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah didalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.

Menurut Rahayu (2014:28) kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Menurut Susanto (dalam Sari, 2017: 6) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sundari, 2017: 70). Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan (Sundari, 2017:70).

Menurut Rahayu (2014:28) kreativitas belajar merupakan potensi yang mutlak dimiliki peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal dalam menempuh studi. Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan informasi yang yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya (Sundari, 2017:70).

Dari beberapa pengertian yang di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh anak didik (siswa) dalam proses pembelajaran atau mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d. Tahap-tahap Kreativitas Belajar

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu. Menurut Ayu Sri (2019: 143) yang dikutip oleh Sitepu mengemukakan

empat tahapan proses kreatif, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.

a. Persiapan

Pada tahap ini individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternative pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu berusaha menjajaki berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah itu.

b. Inkubasi

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah ‘dierami’ dalam alam prasadar, individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam pengertian tidak memikirkanya secara sadar melainkan ‘menghadapkannya’ dalam proses prasadar.

c. Iluminasi

Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gasan-gasan baru serta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru.

d. Verifikasi

Pada tahap ini, pemikiran divergen harus diikuti dengan konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik.

Jadi, pada tahap preparation, incubation, dan illumination adalah proses berfikir divergen yang menonjol maka dalam tahap verification yang lebih menonjol adalah proses berfikir konvergen.

e. **Ciri-Ciri Kreativitas Belajar**

Menurut Ahmad Susanto (2011: 120), yang termasuk ciri-ciri kreativitas belajar adalah:

1. *Rasa ingin tahu*, yang selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu memerhatikan orang, objek, situasi, dan peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti.
2. *Bersifat imajinatif*, yang mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak ada atau belum pernah terjadi dan menggunakan khayalan saat belajar, tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.
3. *Merasa tertantang oleh kemajemukan*, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit dalam belajar, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit saat belajar, dan lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.

4. *Sifat berani mengambil risiko*, yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, dan tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang berstruktur.
5. *Sifat menghargai*, yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, dan menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang berkembang.
6. *Keaslian*, yaitu mampu melahirkan gagasan-gagasan yang asli sebagai hasil pemikiran sendiri, memberi jawaban yang lain dari yang lain.
7. *Lancar dalam berfikir*, yaitu mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi serta melihat suatu masalah /pertanyaan.

f. Bentuk-bentuk Kreativitas Belajar

a) Ide

Pemikiran yang kreatif akan menghasilkan ide yang unik dan tidak terpikirkan sebelumnya. Ide merupakan suatu pemikiran yang menciptakan solusi atas masalah yang ada di masyarakat.

b) Gagasan

Kreatif dapat juga diwujudkan dalam bentuk gagasan-gagasan dalam mengatasi masalah yang ada. Gagasan dapat dikemukakan secara

langsung maupun melalui tulisan pendek, buku, dan lain-lain (Menda, 53:2019).

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas menurut Rogers (dalam Munandar, 1999) yang dikutip oleh Sitepu adalah:

1) Faktor Internal Individu

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya.

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha *defense*, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan.
- b. Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain.

- c. Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

2) Faktor Eksternal (Lingkungan)

Faktor eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Peran kondisi lingkungan mencakup lingkungan dalam arti kata luas yaitu masyarakat dan kebudayaan. Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu memberi kesempatan adil bagi pengembangan kreativitas potensial yang dimiliki anggota masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya:

1. Penelitian Isnawati dan Samian (2015) tentang “kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa”. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas belajar, motivasi belajar dan kreativitas belajar dan motivasi belajar secara bersamaan.
2. Penelitian Zamhuri (2017) yang meneliti tentang “pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama

islam di SMAN se-kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar”. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

3. Penelitian Zulvawati, Isnaini, dan Imtihana (2019) yang meneliti “penerapan model pembelajaran inquiry dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran al-islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”. Dengan menggunakan metode eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana aktivitas siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran al-Islam terhadap kreativitas belajar siswa.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Wilda, Salwah & Ekawati (2017) tentang “pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa”. Dengan menggunakan metode ex-post facto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil kreativitas belajar, minat belajar, dan hasil belajar setelah menggunakan metode ex-post factor.

Walaupun telah banyak dilakukan penelitian yang membahas tentang kemampuan kreatifitas belajar, namun masih banyak ditemukan persoalan yang menyangkut tentang kemampuan kreativitas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Konsep Oprasional

1. Metode Artikulasi

Metode artikulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan mengajukan sebuah pertanyaan dari seorang dosen kepada mahasiswanya, ataupun sebaliknya dari mahasiswa kepada dosen. Konsep operasional metode artikulasi dapat dilihat pada tabel 01, sebagai berikut:

Tabel 01. Konsep Operasional Metode Artikulasi

Variable	Dimensi	Indicator
Metode Artikulasi	Menyampaikan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Dosen menganalisis indikator pembelajaran
	Menyajikan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyajikan materi sebagaimana biasa 2. Dosen memeriksa materi yang sudah disampaikan
	Mengetahui daya serap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberikan arahan pengetahuan daya serap mahasiswa 2. Dosen menyuruh mahasiswa untuk membentuk kelompok berpasangan atau

		lebih
	Menceritakan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menceritakan materi yang baru diterima dari dosen 2. Mahasiswa menceritakan kembali materi yang sudah diterima dari pasangannya dan yang lainnya mendengarkan
	Menceritakan secara bergiliran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menceritakan materi secara bergilir 2. Mahasiswa menceritakan kembali materi yang sudah disampaikan secara acak
	Menyampaikan hasil wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya 2. Mahasiswa menyimpulkan hasilnya
	Mengulangi atau menjelaskan kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mengulangi kembalimateri yang sudah disampaikan 2. Dosen dapat menjelaskan kembali yang sekiranya mahasiswa belum mengerti
	Kesimpulan atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen meminta kepada mahasiswa

	penutup	<p>untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan</p> <p>2. Dosen menyimpulkan materi yang diajarkan bersama dengan mahasiswa atau penutup</p>
--	---------	--

2. Kreativitas Belajar Mahasiswa

Kreativitas belajar mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar yang menggali potensi yang mutlak dimiliki peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal dalam menempuh studi. Konsep operasional dari kreativitas belajar mahasiswa berupa ciri-ciri kreativitas belajar, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02: Kreativitas Belajar Mahasiswa

Variable	Dimensi	Indikator
Kreativitas belajar	Rasa ingin tahu	<p>1. Mahasiswa selalu ingin mengetahui tentang hal banyak</p> <p>2. Mahasiswa selalu mengajukan banyak pertanyaan</p> <p>3. Mahasiswa peka terhadap sesuatu yang dilihat</p> <p>4. Mahasiswa selalu memerhatikan</p>

		<p>orang, objek, dan situasi</p> <p>5. Mahasiswa selalu melakukan pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti</p>
	Bersifat imajinatif	<p>1. Mahasiswa mampu membayangkan dalam khayalan apa yang belum terjadi atau yang tidak ada</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengetahui mana kenyataan dan mana yang khayalan</p>
	Merasa tertantang oleh kemajemukan	<p>1. Mahasiswa mampu mengatasi masalah yang sulit</p> <p>2. Mahasiswa merasa tertantang pada kondisi-kondisi yang rumit</p>
	Sifat berani mengambil risiko	<p>1. Mahasiswa berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar</p> <p>2. Mahasiswa tidak takut gagal atau mendapat kritik</p> <p>3. Mahasiswa tidak menjadi ragu karena ketik jelasan hal-hal yang tidak konvensional dan kurang berstruktur</p>

	Sifat menghargai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menghargai setiap bimbingan dalam hidup 2. Mahasiswa menghargai pengarahan dalam hidup 3. Mahasiswa menghargai kemampuan yang ada 4. Mahasiswa menghargai bakat yang sedang berkembang
	Keaslian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat melahirkan gagasa-gagasan yang asli hasil pemikiran sendiri 2. Mahasiswa dapat memberikan jawaban lain dari yang lain
	Lancar dalam berfikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mencetus banyak gagasan 2. Mahasiswa dapat menjawab yang bervariasi 3. Mahasiswa dapat bertanya dengan bervariasi serta melihat suatu masalah/pertanyaan

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (dalam Siyoto dan Sodik, 2015: 56). Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variable dengan variable lainnya (Irianto,2004:133).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan April. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan													√	√	√	√

laporan hasil penelitian																		
--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR). Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan agama islam fakultas agama islam universitas islam riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Tarjo, 2019: 45). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) berjumlah 225 orang.

Tabel 4: Populasi Penelitian

No.	Angkatan 2018	Jumlah Mahasiswa
1.	6A	44
2.	6B	45

3.	6C	45
4.	6D	46
5.	6E	45
Jumlah		225

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sarojono dan Julianita, 2011: 21). Teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,5)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,0025)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 0,562}$$

$$n = \frac{225}{1,562}$$

$$n = 144$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error (Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan)

Jadi sampel penelitian ini adalah peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Sampling Fruction Per Cluster* sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan:

f_i = Sampling fraction cluster

N_i = Banyaknya anggota yang dijadikan sampel

N = Jumlah populasi

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$F_i = \frac{144}{225} = 0,64$$

Kemudian untuk mengetahui besarnya sampel per cluster digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

f_i = sampling fraction cluster

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kelas A $n_i = 0,64 \times 44 = 28$ Siswa

Kelas B $n_i = 0,64 \times 45 = 29$ Siswa

Kelas C $n_i = 0,64 \times 45 = 29$ Siswa

Kelas D $n_i = 0,64 \times 46 = 29$ Siswa

Kelas E $n_i = 0,64 \times 45 = 29$ Siswa

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus diatas :

Tabel 05 : Sampel Penelitian

No	Semeter/Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	6A	28
2	6B	29
3	6C	29
4	6D	29
5	6E	29
	Jumlah	144

Sumber: Prodi PAI UIR

Berdasarkan tabel di atas jumlah yang di ambil adalah 144 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Sukmadinata (2012:219), angket/kuisoner adalah sebuah teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab atau bertatap muka langsung dengan responden).

Angket atau kuisoner menurut Hadi (2001:157) adalah teknik pengumpulan data yang dipakai berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report dari responden, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan, sikap, ataupun keyakinan pribadi responden. Pemakaian angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian berdasarkan pada anggapan: Subjek adalah orang yang paling mengerti tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan bisa dipercaya. Interpretasi responden tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti (Mukhtazar, 2020:74).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal. Dokumentasi juga merupakan segala bentuk informasi yang telah ada datanya dikampus baik berupa gambar, catatan maupun cerita yang diperoleh dari kampus

tempat peneliti lakukan. Data tersebut adalah sejarah berdirinya Universitas Islam Riau, Visi dan Misi Universitas Islam Riau, Struktur Organisasi Universitas Islam Riau, Jumlah Dosen di Fakultas Agama Islam, Data Seluruh mahasiswa Semester IV Prodi Agama Islam.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (*interpolasi*).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 880) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Selalu : diberi skor 5
- b. Sering : diberi skor 4
- c. Kadang-kadang : diberi skor 3
- d. Jarang : diberi skor 2
- e. Tidak Pernah : diberi skor 1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument dan bentuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam

mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyanto, 2014:51).

Menurut Duwi Priyanto (2014:55) untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- 2) Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). jika nilai positif dari r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Duwi Priyanto, 2014: 55)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki

atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *Cronbach Alpha* harus $> 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric, normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang distribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Priyanto, 2014: 78).

2. Uji Hipoteses

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti

menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Maka dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan hipotesis didasarkan pada nilai yang di peroleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah. (Sutopo dan Slamet, 2017: 71).

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

\bar{Y} = intercept coefficient.

a = nilai parameter konstanta.

Nilai ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = kofesien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel indenpenden, nlai variabel yang diketahui (Setyo Tri Wahyudi,2017:162).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam didirikan pada tahun 2000, yang operasionalnya dimulai tahun ajaran 2000/2001. Merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, di samping prodi lain yaitu, Prodi Ekonomi Syariah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Perbankan Syari'ah, dan Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini Program Studi Pendidikan Agama Islam meraih akreditasi A.

Kehadiran Program Studi Pendidikan Agama Islam di tengah-tengah masyarakat khususnya di Provinsi Riau untuk membantu dalam meningkatkan sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan Islam. Hal ini menjawab tantangan dan peluang mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas, professional dan bermoral menyongsong visi Riau 2020. Dimana Program Studi Pendidikan Agama Islam mempunyai visi misi yang telah ditetapkan bersama sangat relevan dengan visi dan misi Universitas Islam Riau yaitu mewujudkan Universitas Islam Riau yang unggul dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Program Studi Pendidikan Agama Islam dipimpin oleh ketua program studi yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Agama Islam dan

diusulkan kepada Rektor untuk dapat diterbitkan surat keputusan dengan masa jabatan 4 (empat) tahun.

Upaya program studi membantu mahasiswa mempercepat penyelesaian studi dengan nilai (mutu) yang baik, dilakukan beberapa pelayanan yang terdiri dari: pelayanan administrasi, informasi dan bimbingan karier, konseling pribadi dan sosial, bimbingan kemampuan Alqur'an, kegiatan mahasiswa berprogram, serta meningkatkan fungsi nasehat akademis yang penepatannya dengan Surat Keputusan Dekan dan ditinjau serta diperbarui tiap semester.

Untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa dalam berbagai gejolak yang terjadi di masyarakat, maka mahasiswa ikut mengambil kegiatan di dalam masyarakat. Di antaranya keterlibatan mahasiswa dalam melakukan pemantauan terhadap lingkungan sosial dan pendidikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang dilakukan meliputi bidang: pendidikan, dakwah, seni, olahraga, sosial kemasyarakatan dan kursus-kursus. Di samping KKN, dilaksanakan pula Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta mulai dari tingkat SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Progra, Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Sejalan dengan visi Universitas, visi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)

telah ditetapkan yaitu menjadikan Pusat Keunggulan Studi Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Indonesia Tahun 2020.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam serta mempublikasinya baik skala nasional maupun regional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial masyarakat secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.
4. Menyelenggarakan dakwah Islamiyah dan mengintegrasikan ilmu Pendidikan Agama Islam secara interdisipliner dalam membangun kreativitas, etos kerja, dan kecakapan hidup civitas akademika.
5. Menyelenggarakan manajemen program studi yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang Pendidikan Agama Islam yang saling

menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan di bidang Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa pendidikan dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun regional.
2. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam yang mengarah kepada publikasi nasional maupun regional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
4. Mewujudkan pembinaan nilai-nilai spiritual yang terintegrasi dan terlaksananya budaya akademik yang kreatif, inovatif, memiliki etos kerja dan kecakapan hidup yang berguna di tengah masyarakat.
5. Terwujudnya manajemen program studi yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan primaserta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta di tingkat nasional maupun regional serta terwujudnya silaturahmi secara intensif dengan

alumni untuk membangun kejayaan dan kelanggengan program studi.

3. Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel 6 : Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Dosen	Jabatan
1.	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Wakil Dekan 1
2.	Dr. Hamzah, M.Ag.	Wakil Dekan 2
3.	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Dosen Tetap Prodi PAI
4.	Dr. Daharmi Astuti	Ketua Unit Penjaminan Mutu
5.	Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Kaprodi PAI
6.	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Sekretaris Prodi PAI
7.	Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen Tetap Prodi PAI
8.	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A.	Sekretasi LDIK
9.	Sholeh, S.Ag., M.Ag.	Dosen Tetap Prodi PAI
10.	Yenni Yunita, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen Tetap Prodi PAI
11.	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed.	Dosen Tetap Prodi PAI
12.	Amiruddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen Tetap Prodi PAI
13.	Ali Azmi, S.Ag., M.Ag.	Dosen Tetap Prodi PAI
14.	Siti Robiah, M.Si.	Dosen Tetap Prodi PAI

Sember : Prodi PAI UIR

4. Nama-nama Mahasiswa Angkatan 2018 di Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Nama-nama Mahasiswa/i Kelas 6A

Tabel 7 : Nama-nama Mahasiswa/I Kelas 6A

No	Nama	NPM	Semester/Kelas	Prodi
1.	Anwar Ibrahim Hasibuan	182410012	6A	PAI
2.	Arafat Aulia	182410031	6A	PAI

3.	Arri Anggara	182410081	6A	PAI
4.	Aswindari	182410050	6A	PAI
5.	Ayu Ellyawati	182410048	6A	PAI
6.	Ayu Lestari	182410068	6A	PAI
7.	Desy Indriyani	182410026	6A	PAI
8.	Dwi Rahayu	182410041	6A	PAI
9.	Egi Riza Arisandi	182410042	6A	PAI
10.	Elsaini Fatma	102410015	6A	PAI
11.	Erma Linda Siregar	182410267	6A	PAI
12.	Ermita Sundari	182410002	6A	PAI
13.	Fitri Rahayu Lestari	182410007	6A	PAI
14.	Fitri Rahma	182410176	6A	PAI
15.	Hairun	182410126	6A	PAI
16.	Harianti Fauji	182410024	6A	PAI
17.	Imam Fahry Sidik	182410036	6A	PAI
18.	Lilis Karlina	182410363	6A	PAI
19.	Lutfah Saftri	182410059	6A	PAI
20.	M. Aminatul Raudhoh	182410013	6A	PAI
21.	M. Walkadri	182410059	6A	PAI
22.	Melinda Dewi Setyaningsih	182410082	6A	PAI
23.	Miftakhul Jannah	182410082	6A	PAI
24.	Muhammah Hapizi	182410017	6A	PAI
25.	Muhammad Robih	182410038	6A	PAI
26.	Muhammad Yoga Aldriansyah	182410062	6A	PAI

27.	Muhammadhasafee	182410391	6A	PAI
28.	Nia Cahyani	182410001	6A	PAI
29.	Novyta Putri Balqis	182410023	6A	PAI
30.	Nursyafika	182410056	6A	PAI
31.	Pardi Zukri	182410161	6A	PAI
32.	Putri Padilah	182410008	6A	PAI
33.	Ratna Sari	182410005	6A	PAI
34.	Rian Hadi Pratama	182410089	6A	PAI
35.	Ridho Prastio	182410025	6A	PAI
36.	Salsabila	182410065	6A	PAI
37.	Sella Zuzana	182410022	6A	PAI
38.	Tasya Aura Syaferna	182410035	6A	PAI
39.	Teguh Andrian	182410046	6A	PAI
40.	Tria Sarita Fatmawat	182410058	6A	PAI
41.	Usman Hamid Sayfulloh	182410011	6A	PAI
42.	Wanda Eugenia S	182410078	6A	PAI
43.	Wina Astri Dewanti	182410010	6A	PAI
44.	Winda Fitri Ayuni	182410021	6A	PAI

b. Nama-nama Mhasiswa/I Kelas 6B

Tabel 8 : Nama-nama Mahasiswa/I Kelas 6B

No	Nama	NPM	Semester/Kelas	Prodi
1.	Ade Tria Pratiwi	182410151	6B	PAI
2.	Adila Mulya Nanda	182410227	6B	PAI
3.	Aina Zalfani	182410163	6B	PAI
4.	Ali Hanafiyah	182410131	6B	PAI
5.	Alvi Nursyamsi Amlu	182410162	6B	PAI
6.	Anisa Apriati	182410113	6B	PAI
7.	Ari Mardianto	182410102	6B	PAI
8.	Asri Ramadhona	182410118	6B	PAI
9.	Edo Aprialdi	182410077	6B	PAI
10.	Frida Rohmatika	182410136	6B	PAI
11.	Indah Nur Rahmawati	182410156	6B	PAI
12.	Leli Fitriani	182410111	6B	PAI
13.	Lestari	182410109	6B	PAI
14.	Maisya Rappita	182410100	6B	PAI
15.	Mar Atur Rahima	182410108	6B	PAI
16.	Mifta Lidjarahmadani	182410083	6B	PAI
17.	Mira Wati	182410149	6B	PAI

18.	Muhammad Firman Rifa`I	182410135	6B	PAI
19.	Muhammad Alwi Saputra	182410158	6B	PAI
20.	Muhammad Fahrurrozi	182410120	6B	PAI
21.	Muhammad Fikri Rasyid Y	182410121	6B	PAI
22.	Nor Fitri	182410138	6B	PAI
23.	Normai Sara	182410148	6B	PAI
24.	Nova Ariyanti	182410122	6B	PAI
25.	Nur Rahmadani Putri	182410157	6B	PAI
26.	Nurmai Asiyah	182410147	6B	PAI
27.	Nurzamzia	182410112	6B	PAI
28.	Oktri Faldi Anjundra	182410103	6B	PAI
29.	Putri	182410154	6B	PAI
30.	Rahma Sari	182410097	6B	PAI
31.	Ratna Dewi	182410117	6B	PAI
32.	Refaldi Kusuma	182410139	6B	PAI
33.	Ririn Iryanti	182410094	6B	PAI
34.	Siti Cahyani Hidayat	182410164	6B	PAI
35.	Siti Hasnah	182410130	6B	PAI
36.	Siti Nurdiyana	182410095	6B	PAI
37.	Sri Rohana	182410107	6B	PAI

38.	Syopya Ronanda	182410088	6B	PAI
39.	Tengku Hasanah Putri	182410096	6B	PAI
40.	Tri Wahyu Ningsih	182410153	6B	PAI
41.	Wanda Yunita Dwi A	182410126	6B	PAI
42.	Wanrezki Alrio	182410159	6B	PAI
43.	Widia Ningsih	182410146	6B	PAI
44.	Yona	182410134	6B	PAI
45.	Zahratul Aini	182410105	6B	PAI

c. Nama-nama Mahasiswa Kelas 6C

Tabel 9 : Nama-nama Mahasiswa Kelas 6C

No	Nama	NPM	Semester/Kelas	Prodi
1.	Arfizal	182410231	6C	PAI
2.	Budi Mulia Raja Buana	182410232	6C	PAI
3.	Della Febilasari	182410176	6C	PAI
4.	Dian Fitriani	182410220	6C	PAI
5.	Dina Putri	182410222	6C	PAI
6.	Divinda Irma Novita	182410187	6C	PAI
7.	Erda Afni	182410229	6C	PAI
8.	Hendra Saputra	182410230	6C	PAI

9.	Irhashul Fikri	182410226	6C	PAI
10.	Iswa Nopita Sari Hsb	182410240	6C	PAI
11.	Khafifah	182410144	6C	PAI
12.	Laraikasukmafatania	182410194	6C	PAI
13.	M Adli Zil Jalil	182410200	6C	PAI
14.	Megi Achmad Aulia	182410210	6C	PAI
15.	Miftahul Jannah	182410213	6C	PAI
16.	Muhammad Arya Dana	182410061	6C	PAI
17.	Nolla Fazzira	182410239	6C	PAI
18.	Nurul Afni	182410168	6C	PAI
19.	Nurul Hamidah	182410199	6C	PAI
20.	Nur`Aini	182410241	6C	PAI
21.	Putri Ayu	182410175	6C	PAI
22.	Rahmayani Siregar	182410237	6C	PAI
23.	Ratih Afifania	182410172	6C	PAI
24.	Rika Juwita	182410238	6C	PAI
25.	Roan Bros	182410170	6C	PAI
26.	Safni Wiranti	182410214	6C	PAI
27.	Salsabila Alfaris	192410195	6C	PAI
28.	Salsabilla	182410228	6C	PAI
29.	Selvi Kasmira	182410177	6C	PAI
30.	Shafira Pratiwi	182410246	6C	PAI
31.	Sinta Rahmadhani	182410184	6C	PAI

32.	Siti Aisyah Sofianis	182410221	6C	PAI
33.	Siti Nurhaliza	192410349	6C	PAI
34.	Sitti Nurkhalifah	182410191	6C	PAI
35.	Suci Ramahdhani	182410185	6C	PAI
36.	Sugiati	182410215	6C	PAI
37.	Tata Novia Cahyani N	182410183	6C	PAI
38.	Tiandita Prayogi	182410209	6C	PAI
39.	Vanissya Oktavia	182410212	6C	PAI
40.	Wike Indria	182410217	6C	PAI
41.	Wilda	182410219	6C	PAI
42.	Yudi Athori	182410186	6C	PAI
43.	Yurifa Aulia Ali	182410234	6C	PAI
44.	Yuwi Achma Charnilo	182410225	6C	PAI
45.	Zaidi	182410193	6C	PAI

d. Nama-nama Mahasiswa Kelas 6D

Tabel 10 : Nama-nama Mahasiswa Kelas 6D

No	Nama	NPM	Semester/Kelas	Prodi
1.	Ana Karmila	182410328	6D	PAI
2.	Arman Dani Harahap	182410334	6D	PAI
3.	Arzen Syafutra	182410290	6D	PAI

4.	Defita Andriani	182410321	6D	PAI
5.	Desti Setiana	182410285	6D	PAI
6.	Doni Meliyawan	182410258	6D	PAI
7.	Eka Kurniasi	182410044	6D	PAI
8.	Elrisa Ulina Aprilinia	182410248	6D	PAI
9.	Febri Anggia	182410281	6D	PAI
10.	Fika Murdianita	182410316	6D	PAI
11.	Irma Widiyanti	182410276	6D	PAI
12.	Khairunnisa	182410262	6D	PAI
13.	Lara Fajria	182410284	6D	PAI
14.	Lindung Azilsta	182410295	6D	PAI
15.	Mahesa Aziz S	182410308	6D	PAI
16.	Mauli Qurat`Ain Rafilah	182410288	6D	PAI
17.	Melinia Ramahdani	182410330	6D	PAI
18.	Mia Gusniati	182410263	6D	PAI
19.	Miftahul Abror	182410309	6D	PAI
20.	Minta Ito Harahap	182410254	6D	PAI
21.	Mr Abdulhakeem	182410384	6D	PAI
22.	Muhammad Hanif Rizki	182410434	6D	PAI
23.	Muhammad Musthofha	182410255	6D	PAI

24.	Muhammad Ridho Ilahi	182410216	6D	PAI
25.	Muhammad Sofwan Hasdali H	182410385	6D	PAI
26.	Nanda Santana Zasy	182410299	6D	PAI
27.	Nur Maizita	182410302	6D	PAI
28.	Nurhaliza	182410247	6D	PAI
29.	Nurlisa	182410303	6D	PAI
30.	Nurlistiana Husada	182410275	6D	PAI
31.	Okky Syamsurizal	182410286	6D	PAI
32.	Rahmah Septya Putri	182410272	6D	PAI
33.	Rena Noviyanti	182410283	6D	PAI
34.	Rionawan	182410307	6D	PAI
35.	Risa Maryani	182410323	6D	PAI
36.	Riski Sefrianti	182410326	6D	PAI
37.	Rizky Mahendra	182410300	6D	PAI
38.	Siti Aisah	182410322	6D	PAI
39.	Siti Asma Arya	182410253	6D	PAI
40.	Sugeng Adi Purnomo	182410265	6D	PAI
41.	Sulis Indira	182410293	6D	PAI
42.	Syamsul Iqbal	182410249	6D	PAI
43.	Tengku Fahira Rizki Aini	182410292	6D	PAI

44.	Ulfa Safira	182410256	6D	PAI
45.	Waehama Kamae	162410214	6D	PAI
46.	Yami	182410278	6D	PAI

e. Nama-nama Mahasiswa Kelas 6E

Tabel 11 : Nama-nama Mahasiswa Kelas 6E

No	Nama	NPM	Semester/Kelas	Prodi
1.	Ahmad Yasir Nasution	182410310	6E	PAI
2.	Anisa Putri	182410340	6E	PAI
3.	Arif Budiman	182410378	6E	PAI
4.	Asep Ade Sukmana	182410382	6E	PAI
5.	Ayu Lestari	182410364	6E	PAI
6.	Bintang Saputra	182410362	6E	PAI
7.	Desi Kurnialis	182410424	6E	PAI
8.	Dito Utomo	182410352	6E	PAI
9.	Dwi Nurmaliyani	182410363	6E	PAI
10.	Dwi Yuliana	182410377	6E	PAI
11.	Eka Gusmutiara Dewi	182410370	6E	PAI
12.	Elvanita	182410404	6E	PAI
13.	Hartina	182410390	6E	PAI
14.	Heti Mahfiroh	182410374	6E	PAI

15.	Imaniar Firdani	182410414	6E	PAI
16.	Listia Ningsih	182410343	6E	PAI
17.	M Iqbal	192410324	6E	PAI
18.	M Irman Rizki Pasaribu	182410365	6E	PAI
19.	Maria Ulfah	182410431	6E	PAI
20.	Milda Yuliyana	182410345	6E	PAI
21.	Mr Hamdee Carong	182410388	6E	PAI
22.	Muhammad Holid	182410329	6E	PAI
23.	Ninda Fazriah	182410376	6E	PAI
24.	Nor Rahmawati	182410379	6E	PAI
25.	Permai Dian Anggraini	182410428	6E	PAI
26.	Putra	182410381	6E	PAI
27.	Putri	182410361	6E	PAI
28.	Putrianna Harahap	182410368	6E	PAI
30.	Rahma Dani S	182410342	6E	PAI
31.	Refyani Ilyas	182410425	6E	PAI
32.	Reza Aryanto	182410064	6E	PAI
33.	Rindi Sundari	192410078	6E	PAI
34.	Riska Siti Rahimah	182410337	6E	PAI
35.	Rozima Siregar	182410420	6E	PAI
36.	Sakina Sulistiani	182410372	6E	PAI
37.	Siti Nuriyah	182410401	6E	PAI

38.	Sonia	162410206	6E	PAI
39.	T Adrina Sari Ratiwi	182410422	6E	PAI
40.	Virda Yolanda	182410373	6E	PAI
41.	Wahyu Ramadhan	192410063	6E	PAI
42.	Wardah Hidayah Saadah	192410051	6E	PAI
43.	Windi Prestiya	182410341	6E	PAI
44.	Yulia Kartika	192410016	6E	PAI
45.	Yusnia Shapitri	192410164	6E	PAI

Sumber: Prodi PAI UIR

B. Hasil Penelitian Pengaruh Metodi Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Penyajian data tentang Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang diperoleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari angket yang telah disebarakan kepada responden untuk mahasiswa berjumlah 225 orang yang telah dikembalikan oleh 144 orang. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap

Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : Hasil Angket Metode Artikulasi Variabel X

No	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		S	S	J	KK	TP
		F	F	F	F	F
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dosen menyampaikan tujuan materi pembelajaran	77	46	14	4	5
2.	Dosen menyajikan materi sebagaimana biasanya	68	50	19	6	3
3.	Dosen memberikan arahan pengetahuan daya serap kepada	63	44	30	6	3
4.	Dosen meminta pada mahasiswa untuk membentuk kelompok	60	50	24	4	7
5.	Saya dapat menceritakan kembali materi yang diterima dari dosen	36	49	51	6	4
6.	Saya dapat menceritakan kembali materi secara acak	31	48	55	9	3
7.	Saya dapat menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya	35	51	48	7	5
8.	Dosen menjelaskan kembali materi yang mahasiswa belum mengerti	55	50	32	7	2

9.	Dosen menyampaikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan	63	49	22	8	2
	JUMLAH	488	437	295	57	34

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa jawaban mahasiswa angkatan 2018 yang menyatakan selalu lebih banyak yaitu 488, ini menunjukkan pengaruh metode Artikulasi tinggi dalam mata kuliah retorika dakwah. Dan sebagian responden yang menyatakan tidak pernah yang paling sedikit yaitu tidak pernah.

Tabel 13 : Hasil Angket Kreativitas Belajar Variabel Y

No	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		S	S	J	KK	TP
		F	F	F	F	F
1	2	3	4	5	6	7
1.	Saya memiliki sifat ingin tahu banyak hal	49	67	22	7	1
2.	Saya selalu mengajukan banyak pertanyaan	19	47	67	12	1
3.	Saya peka terhadap sesuatu yang dilihat	26	64	46	8	2
4.	Saya selalu melakukan pengamatan dan meneliti	18	50	65	9	4
5.	Saya dapat mengetahui mana kenyataan dan mana yang	35	72	37	18	3

	khayalan					
6.	Saya mampu mengatasi masalah yang sulit	22	76	47	9	4
7.	Saya merasa tertantang pada kondisi yang rumit	28	70	48	9	3
8.	Saya berani memberikan jawaban meski belum tentu benar	26	59	53	14	6
9.	Saya tidak takut gagal atau mendapat kritikan	35	60	45	10	4
10.	Saya dapat menghargai setiap bimbingan dalam hidup	45	68	23	6	4
11.	Saya dapat menghargai pengarahan dalam hidup	45	65	28	7	1
12.	Saya dapat menghargai bakat yang sedang berkembang	43	69	26	5	3
13.	Saya dapat melahirkan gagasan asli hasil dari pemikiran sendiri	30	66	39	8	3
14.	Saya dapat memberikan jawaban lain dari yang lain	27	57	49	9	4
15.	Saya dapat mencetuskan banyak gagasan	19	49	60	14	4
16.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang bervariasi	19	56	50	16	5
17.	Saya dapat bertanya dengan bervariasi dari melihat sesuatu	22	61	48	13	2

	JUMLAH	508	1056	753	174	54
--	--------	-----	------	-----	-----	----

Berdasarkan tabel 13 terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan sering lebih banyak yaitu 1056, ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar tinggi dalam mata kuliah retorika dakwah. Dan hanya sebagian mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar kurang baik yang dapat dilihat dari jawaban mahasiswa yang menyatakan tidak pernah paling sedikit yaitu 54.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 14 :Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Metode Artikulasi

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi (0,05)	keterangan
1	2	3	4
X1	0,780	0,00	valid
X2	0,777	0,00	valid
X3	0,833	0,00	valid

X4	0,698	0,00	valid
X5	0,718	0,00	valid
X6	0,691	0,00	valid
X7	0,681	0,00	valid
X8	0,787	0,00	valid
X9	0,742	0,00	Valid

Item dalam instrument dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$, tetapi jika signifikan $> 0,05$ item tidak valid. Berdasarkan tabel 13, dari 9 pernyataan tersebut tidak ada yang tidak valid.

Kemudian instrument yang valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 15 :Hasil Uji Reliabilitas Metode Artikulasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	9

Berdasarkan tabel 15 di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab III, sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil

Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,899 dengan kreteria sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa $0,899 > 0,60$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 16: Hasil Rekapitulasi Variabel Kreativitas Belajar

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi (0,05)	Keterangan
1	2	3	4
Y1	0,634	0,00	Valid
Y2	0,521	0,00	Valid
Y3	0,495	0,00	Valid
Y4	0,573	0,00	Valid
Y5	0,063	0,455	Tidak Valid
Y6	0,252	0,002	Tidak Valid
Y7	0,075	0,370	Tidak Valid
Y8	0,173	0,038	Tidak Valid
Y9	0,184	0,027	Tidak Valid
Y10	0,686	0,00	Valid
Y11	0,623	0,00	Valid
Y12	0,665	0,00	Valid
Y13	0,606	0,00	Valid
Y14	0,677	0,00	Valid
Y15	0,656	0,00	Valid

Y16	0,665	0,00	Valid
Y17	0,645	0,00	Valid

Berdasarkan tabel 16 di atas, menunjukkan bahwa 12 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan tidak valid. Dari hasil data yang diperoleh diatas diolah dengan menggunakan SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrumen penelitian dengan signifikansi $< 0,05$. Kemudian instrumen yang sudah valid akan diolah kembali menggunakan SPSS 22 guna mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Adapun hasil olahan instrument tersebut dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 17: Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Belajar Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	17

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab III, sebuah instrument dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,60 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,803 dengan kreteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa $0,803 > 0,60$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan metode *Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (*Asymp Sig 2- tailed*). Jika signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Metode Artikulasi), dan variabel Y (kreativitas belajar) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 18: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83898952
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.023
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 18 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X (Metode Artikulasi) dan variabel Y (Kreativitas Belajar) adalah sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 19: Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1908.524	1	1908.524	55.587	.025 ^b
Residual	4875.413	142	34.334		
Total	6783.937	143			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa hipotesis yang menyatakan ($P < 0,05$) yaitu pengaruh Metode Artikulasi terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah diterima. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau diterima.

Tabel 20 : Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.276	5.860

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel 20 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien (R) = 0,530 artinya besar hubungan metode artikulasi dengan kreativitas belajar sebesar 0,530. Dapat diketahui bahwa besar nilai (R) sebesar 0,530 dan dapat diinteraksikan bahwa hubungan antara kedua variable dinyatakan dalam kategori 0,40-0,599 artinya cukup kuat. Kemudian diinterpretasikan pada tabel berikut:

Tabel 21: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dari tabel 21 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien (R Square)= 0,281 artinya besar adanya pengaruh metode artikulasi sebesar 0,281 atau 28,1%. Kemudian kontribusi variable metode artikulasi terhadap kreativitas belajar yaitu sebesar 0,281 atau 28,1% yang berada pada rentang nilai 0,20-

0,399 dengan kategori rendah. Ini artinya tingkat Pengaruh metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau adalah rendah.

Tabel 22: Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.674	2.921		14.609	.000
X	.593	.080	.530	7.456	.025

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 22 jika metode kreativitas belajar ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh kepada kreativitas belajar mahasiswa sebesar 0,530 atau 53,0%. Jika metode artikulasi ditingkatkan maka kreativitas belajar juga harus ditingkatkan.

E. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi yang dinyatakan bahwa data Metode Artikulasi Terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi *regresi linier sederhana* untuk melihat pengaruh Metode Artikulasi terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dari hasil analisis korelasi *regresi linier sederhana* diperoleh nilai signifikan lebih kecil yaitu $0,025 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar Metode Artikulasi terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Besarnya tingkat pengaruh Metode Artikulasi terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa tersebut terlihat dari 0,281 atau 28,1% dengan tingkat hubungan 0,530 atau 53,0%. Ini artinya terdapat hubungan antara Metode Artikulasi terhadap Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 28,1% kreativitas belajar dipengaruhi oleh metode artikulasi, yaitu berada pada tingkat interval koefisien 0,20-0,0399 dengan tingkat hubungan rendah. Masih ada 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun besar pengaruh antara variabel metode artikulasi terhadap kreativitas belajar mahasiswa angkatan 2018, yang diperoleh berdasarkan tabel model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,281 atau 28,1% yang dikategorikan rendah, karena berada pada rentang 0,20–0,399 dalam tabel interpretasi koefisien korelasi. Dengan demikian, kreativitas belajar mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan agama Islam fakultas agama islam universitas islam riau 28,1% dipengaruhi oleh metode artikulasi, sedangkan 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya:

1. Kepada mahasiswa angkatan 2018 agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan kreativitas belajar dan mempermudah mahasiswa dalam pemahaman materi pelajaran.

2. Kepada dosen untuk memberikan perhatian kepada mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar pada mahasiswa.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Aidah, Siti Nur. 2020. *Cara Efektif penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Bojonegoro:KBM Indonesia
- Asfuri. 2015. *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect and Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswai*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Buchori, Muhammad. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama
- Firmansyah, Anang dan Anita Roosmawarni. 2020. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: CV Qiara Media
- Hakim, Thursan. 2019. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: PT Gramedia
- Hidayat, S Ujang. 2016. *Model-model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi:Yayasan Budi Mulia Sukabumi
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Khosim, Noer. 2019. *Belajar dan Pembelajaran yang Menggembirakan*. Jakarta: Suryamedia Publishing
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayat. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group
- Menda, Ayu Sri. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Guepedia Publishir
- Novanda, Ridha Rizki. 2019. *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes:Belajar dari BUMDes Masrt Sumber Rejo*. Bengkulu: Pusdatin Balilatfo
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2019. *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Sitorus, Awaluddin dan Hafni Andriani Harahap. 2019. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: CV Perahu Litera Group

Siyoto dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Punlishing

Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Tambak, Syahraini. 2014. *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarjo. 2019. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia

Waluyo. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Gramedia

Jurnal

Agustini, Agung, Suarni. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tk. PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. 2 (1): 5

Kurniawati, Negara. 2017. Efektivitas Model Pembelajaran Artikulasi dan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. Teori dan Aplikasi Matematika. 1 (1): 7

Rahayu. 2014. Hubungan Layanan Informasi dengan Kreativitas Belajar Siswa. Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Hal: 28

Sari. 2017. Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VB SD NEGRI 34/I Teratai.

Sundari. 2017. Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Materi Aplikasi Perangkat Lunak Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XAP3 Semester Gasal SMK NEGRI 4 KLATEN Tahun Pelajaran 2015/2016. Pendidikan Dwija Utama. 9(6): 70

Tonazaro Gea. 2018. Kemampuan Siswa Dalam Mengekspresikan Pikiran Dan Perasaan Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Metode Artikulasi Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2015/2016. Penelitian Pendidikan dan Sastra. 3 (1): 260

Skripsi

Ardina, Fitri, 2018, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi PAI Jurusan TKJ di SMKN 1 Pangkalan Kurasan Kabupaten Pelalawan, *Skripsi*, Universitas Islam Riau.

Hanafi, 2016, Perbandingan Kreativitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Jurusan Ekonomi Syaria'h di Universitas Islam Riau, *Skripsi*, Universitas Islam Riau.

Siagian, Ida Sari Bulan, 2020, Pengaruh Kreativitas Menagajar Dosen Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, *Skripsi*, Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau